

DYNAMIC STRATEGIC FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Investra Dynamic Strategic Funds bertujuan memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas dan Instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 5 April 2012
 Manajer Investasi : PT. BNP Paribas IP dan PT First State Investment Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 966,8298 (Per 31 Mei 2012)

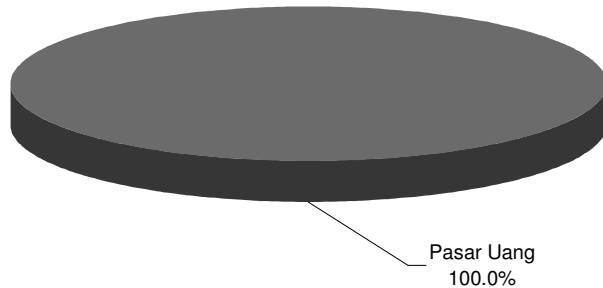
Kebijaksanaan Investasi

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	0%	100%
Pasar Uang	0%	100%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 31 Mei 2012



10 Saham Dengan Bobot Terbesar Per 31 Mei 2012

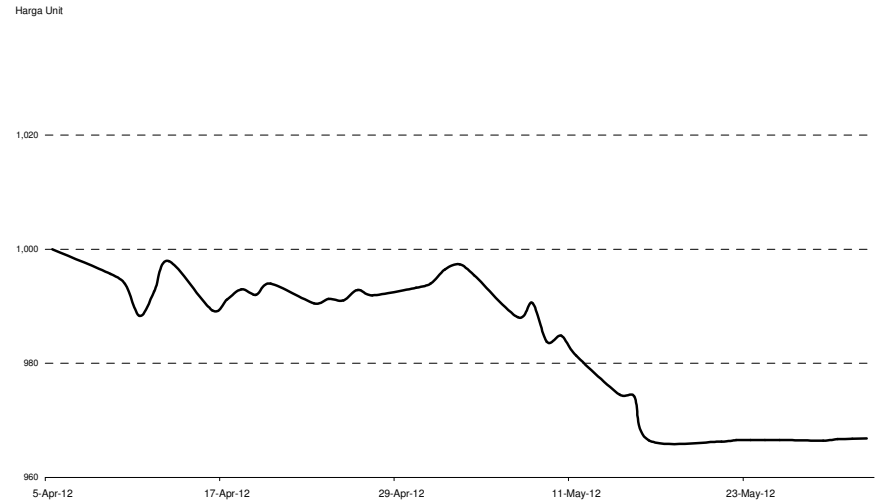
Nama
TD BTPN
TD Bank UOB Buana
TD Bank Jabar
TD BRI Syariah
TD Bank Muamalat

Sumber : PT. BNP Paribas IP & PT. First State Investment Indonesia

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
-2,66%	N/A	-3,32%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Krisis ekonomi global menggelayuti pasar saham Indonesia di bulan Mei. Keprihatinan atas data perekonomian Amerika Serikat dan krisis di zona Euro memicu kecemasan di kalangan investor. IHSG turun 8,32% menjadi 3.832,82 sementara LQ-45 anjlok 9,32% menjadi 645,694. Angka rata-rata perdagangan harian naik 2% menjadi Rp 5 triliun di bulan Mei. Para investor asing mengurangi posisi mereka di saham dan obligasi sampai sebesar Rp 11,95 triliun (dengan rincian Rp 7,69 triliun dari saham dan Rp 4,26 triliun dari obligasi). Semua sektor di IHSG membukukan penurunan di bulan Mei, di mana sektor pertambangan membukukan penurunan terbesar karena saham-saham batubara terimbas paling besar akibat pelemahan harga batubara di pasar spot. Inflasi di bulan Mei secara mengejutkan tercatat jauh di bawah ekspektasi. Inflasi bulanan tercatat sebesar 0,07% sementara inflasi tahunan 4,45%. Inflasi nampak terjadi terhadap bahan-bahan makanan yang telah diproses namun diimbangi oleh deflasi di bahan makanan mentah dan bahan sandang. Harga minyak mentah Brent terus menurun, bulan ini tercatat turun 14,5% menjadi USD 101,87/barel. Rupiah melemah 3,14% menjadi Rp 9.482/USD.

- Inflasi tahunan turun dari 4,50% menjadi 4,45% di mana harga bahan makan mentah turun mengimbangi kenaikan biaya impor akibat pelemahan Rupiah. Inflasi inti tahunan juga tercatat menurun dari 4,24% di bulan April menjadi 4,14%. Ekspektasi inflasi mereda setelah harga minyak terus menurun ditengarai lemahnya data perekonomian Amerika Serikat, data manufaktur Cina yang tidak bagus dan memburuknya krisis utang di zona Euro meredupkan prospek pertumbuhan ekonomi global, yang pada gilirannya membuat rencana pemerintah untuk menaikkan harga BBM menjadi mustahil.
- Dari segi yield, obligasi korporasi bertenor 1 tahun dengan peringkat AA umumnya diperdagangkan di level sekitar 6,5%, SPN 3 bulan ditawarkan di 4%, sementara SPN 1 tahun di 4,3%. Mayoritas bank besar menawarkan deposito berjangka dengan kisaran bunga di 5,5%-6%.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.